

PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT DESA LUBUK ENAU KECAMATAN LEMBAK KABUPATEN MUARA ENIM MELALUI POTENSI DESA

Generous Antoni¹⁾

¹ Fakultas Manajemen, Universitas Indo Global Mandiri Palembang

email: Geriantoni2001@gmail.com

Abstract

Lubuk Enau Village, Lembak District, Muara Enim Regency. In this village, it was the Preparation Village which later became the definitive village. From Lubuk Enau - Lubuk Enau Village, Lembak District. This village was only inaugurated as a separate village in 2011 based on the regulation of the Regent of Muara Enim No. 25. In this city, most individuals buy as farmers. Given the side effects of the perception of KKN. It was found that the government of Lubuk Enau Village needs to investigate and handle the financial capacity of the regional MSMEs, and the ability of the Natural Resources owned by Lubuk Enau Village itself. Community service activities carried out by KKN Group 4 students together with Karang Taruna Lubuk Enau Village by holding workshop activities. The goal to be achieved is that MSME actors in the village can expand their marketing reach on social media. However, one of the problems faced in the development of MSMEs in Lubuk Enau Village is the limited internet network making economic empowerment difficult.

Keywords: *UMKM, Workshop, Social Media*

Abstrak

Desa Lubuk Enau Kecamatan Lembak Kabupaten Muara Enim. Di desa ini, merupakan Desa Persiapan yang kemudian menjadi desa depinitif. Dari Lubuk Enau - Desa Lubuk Enau Kecamatan Lembak. Desa ini baru diresmikan menjadi Desa yang terdiri sendiri pada tahun 2011 berdasarkan peraturan Bupati Muara Enim No 25. Di kota ini sebagian besar individu membeli sebagai peternak. Mengingat efek samping dari persepsi KKN. Ditemukan bahwa pemerintah Desa Lubuk Enau perlu menyelidiki dan menangani kemampuan keuangan UMKM daerah, dan kemampuan Sumber Daya Alam yang dimiliki oleh Desa Lubuk Enau itu sendiri. Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan mahasiswa KKN Kelompok 4 bersama Karang Taruna Desa Lubuk Enau dengan mengadakan kegiatan *workshop*. Tujuan yang akan dicapai agar para pelaku UMKM di Desa dapat memperluas jangkauan pemasarannya di Media Sosial. Namun salah satu masalah yang dihadapi dalam perkembangan UMKM di Desa Lubuk Enau adalah keterbatasan jaringan internet membuat pemberdayaan ekonomi sulit dilakukan.

Kata Kunci : *UMKM, Workshop, Media Sosial*

1. PENDAHULUAN

Pembangunan perekonomian kini di fokuskan langsung pada daerah dan sasaran utamanya adalah di desa. Perdesaan yang ada di Indonesia mempunyai khas yang terbilang minim daripada perkotaan, dalam hal ekonomi ataupun aspek lainnya, seperti: dalam hal pembangunan, kualitas kesehatan, pendidikan, dan sebagainya. Terlalu banyak masalah dalam perdesaan sering terjadi akibat

bentuk kesenjangan ekonomi di perkotaan yang seiring waktu bisa merambat dalam kesenjangan sosial.

Penguatan wilayah lokal adalah upaya untuk meningkatkan dukungan wilayah lokal untuk mengatasi masalah kehidupan dan mengatasi masalah yang dialami oleh wilayah setempat.[1]

Berangkat dari kondisi tersebut, untuk lebih melibatkan daerah dan harapan yang ada di kota, melalui sebuah program yang diluncurkan oleh otoritas publik di bidang persekolahan, khususnya KKN dimana program tersebut mencakup pelajar dan jaringan kota untuk berjalan secara langsung di lapangan, baik di dalam, sehingga hasilnya bisa dinikmati bersama oleh semua jaringan kota.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bagian dasar dari siklus pembelajaran yang merupakan kerja sadar untuk merencanakan mahasiswa (mahasiswa) melalui pengarahan, mendidik atau mempersiapkan latihan dengan tujuan agar mereka benar-benar ingin menyelesaikan pekerjaannya di depan umum dengan cara apa berada di toko benar untuk membentuk. Oleh karena itu, Kuliah Kerja Nyata merupakan siklus instruktif untuk melaksanakan ilmu pengetahuan, inovasi, dan keahlian secara terorganisir, langsung kepada individu yang akan mengambil bagian dalam keuntungan. Dengan demikian, Kuliah Kerja Nyata merupakan bagian penting dari program pendidikan pendidikan lanjutan dan bersifat intrakurikuler, selanjutnya KKN penting untuk interaksi instruktif dan merupakan prasyarat untuk setiap program sarjana (S1).

KKN Tematik adalah KKN yang arah programnya dipusatkan pada bidang-bidang tertentu sesuai dengan permasalahan sosial dan arah strategi perbaikan yang diselenggarakan oleh otoritas publik di daerah tertentu. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa KKN Tematik adalah untuk mengatasi suatu masalah dengan mata pelajaran tertentu sehingga latihan siswa dipusatkan pada menaklukkan masalah-masalah tertentu dan untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu sesuai dengan masalah tersebut.[2]

Menyelesaikan kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini harus dilaksanakan oleh setiap mahasiswa sebelum menyelesaikan studinya di Universitas Indo Global Mandiri Palembang, yang penyelenggaraannya dilaksanakan oleh lembaga. Kuliah Kerja Nyata (KKN)

TEMATIK yang berbasis pariwisata dan UMKM melalui digitalisasi usaha lokal. Pada kesempatan kali ini saya mendapatkan kelompok IV yang bertempat di Desa Lubuk Enau Kecamatan Lembak Kabupaten Muara Enim Palembang. Dalam pelaksanaan Program Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Penelitian dan Pengembangan, mahasiswa sebagai koordinator kegiatan diharapkan dapat menelusuri permasalahan dan kemungkinan yang ada di daerah. Kemudian, dengan kapasitas yang dimiliki, mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan program kerja yang dapat memberikan pengaturan atau penanganan masalah dan mengangkat potensi yang ditunjukkan oleh bidang informasinya. Dengan demikian, proyek-proyek yang disusun diharapkan dapat menambah insentif bagi daerah, baik secara struktur maupun melalui perluasan inspirasi karya individu. Sasaran utama dari pelaksanaan KKN Tematik Universitas Indo Global Mandiri Palembang adalah pemberdayaan aset perekonomian yang ada di Desa Lubuk Enau seperti di bidang ekonomi.

Melihat masih banyaknya anggota masyarakat yang kurang sadar tentang pentingnya peningkatan perekonomian yang ada di desa maka sangat penting jika masyarakat ditanamkan pengetahuan tentang pentingnya meningkatkan perekonomian.

Dari landasan inilah penulis akan membuat program latihan, penelitian, dan penyusunan hasil sebagai Laporan Individu sebagai wujud pelaksanaan KKN ini. Dengan mengangkat potensi yang dimiliki dalam ruang yang akan dieksplorasi oleh pencipta dengan judul **“PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT PADA DESA LUBUK ENAU KECAMATAN LEMBAK KABUPATEN MUARA ENIM MELALUI POTENSI DESA”**

2. IDENTIFIKASI MASALAH

Mengingat efek samping persepsi terhadap latihan Kuliah Kerja Nyata di Desa Lubuk Enau Kecamatan Lembak Kabupaten Muara Enim. Ditemukan bahwa pemerintah Desa Lubuk Enau perlu mengkaji dan menangani kemampuan keuangan UMKM daerah, dan kemampuan Sumber Daya Alam yang dimiliki Desa Lubuk Enau sendiri. Masyarakat Desa Lubuk Enau dilapangan memiliki banyak keterbatasan dalam bidang UMKM dimana masih rendahnya motivasi, budaya wirausaha mikro, tingkat keterampilan serta kapasitas dalam pengelolaan usaha. Ini terbukti di Desa Lubuk Enau, pasarnya hanya sedikit. Lagi pula, kondisi keuangan sangat rendah, pintu terbuka bisnis juga rendah, hanya tergantung pada produk peternakan atau hewan peliharaan yang mereka miliki. Kantor instruktif dibatasi, sebagian besar hanya puas untuk sekolah dasar dan pelatihan pemuda. Peningkatan potensi keuangan lingkungan memiliki tujuan, khususnya untuk membangun batas jaringan negara dalam merintis perbaikan, kenaikan gaji, dan memperluas ukuran moneter jaringan provinsi.[3]

UMKM kota memainkan peran penting dalam perbaikan moneter pada skala publik. Selain di wilayah metropolitan, UMKM desa juga dinilai memiliki peluang besar dalam waktu dekat untuk pemulihan keuangan. Padahal, otoritas publik umumnya mendorong UMKM di wilayah negara untuk memiliki pilihan untuk maju dan menjadi unik dalam kaitannya dengan berbagai jenis organisasi di bidang global.

UMKM yang dijalankan di wilayah provinsi memiliki keunggulan yang berbeda-beda, khususnya bagi perekonomian masyarakat. Beberapa di antaranya dapat menambah nilai PDB (Produk Domestik Bruto), bahkan di Indonesia, UMKM provinsi sangat mungkin menjadi penyumbang terbesar. UMKM kota juga bisa menjadi strategi jitu dalam mengatasi masalah keuangan di kelas kecil hingga menengah. Tak hanya itu, UMKM di kota juga siap

mengurangi pengangguran dengan membuka lowongan kerja baru.[4]

3. METODELOGI PELAKSANAAN

Aksi administrasi kelompok kerakyatan sebagai KKN Tematik ini dilakukan selama bulan Juni-Juli selama 40 hari, bertempat di Desa Lubuk Enau, Kec. Lembak Kab. Muara Enim, Provinsi Sumatera Selatan.



Gambar 1. Peta Lokasi KKN-Tematik Desa Lubuk Enau Kec. Lembak

Sasarannya adalah seluruh penduduk Desa Lubuk Enau dan sasaran eksplisitnya adalah pertemuan bisnis dan usaha milik kota. Pendampingan dilakukan dalam beberapa tahap, mengingat persepsi dan kunjungan lapangan untuk mendapatkan data kemungkinan-kemungkinan yang dapat diciptakan dan permasalahan yang harus diselesaikan.

Strategi yang digunakan adalah sebagai sosialisasi. Motivasi di balik penelitian ini adalah untuk menggambarkan, metodelogi, otentik, dan tepat menggambarkan realitas saat ini dari isu-isu yang sedang dieksplorasi.[5]

Berdasarkan paparan situasi masyarakat Desa Lubuk Enau penulis bekerja sama dengan Kepala Desa, Karang Taruna melakukan workshop kepada masyarakat akan pentingnya peningkatan ekonomi melalui potensi desa. Metode pelaksanaan kegiatan ini yakni:

- a. Workshop bersama Badan Usaha Milik Daerah dan Kelompok Usaha Rumah Tangga tidak dinamis
- b. dikarenakan masih kurangnya cara meningkatkan perekonomian.
- c. Workshop tentang pemahaman UMKM

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan KKN TEMATIK diubah sesuai dengan jadwal yang telah diatur dengan melalui tahapan sebagai berikut:

Persiapan

Latihan administrasi daerah adalah bagian dasar dari siklus pembelajaran yang merupakan pekerjaan sadar untuk mempersiapkan siswa melalui pengajaran, pendidikan atau latihan sehingga mereka dapat melakukan bagian mereka sesuai dengan apa yang diharapkan. Akibatnya, latihan administrasi kelompok masyarakat yang muncul melalui latihan KKN adalah siklus instruktif untuk melatih ilmu pengetahuan, inovasi dan keterampilan secara terstandarisasi dan langsung ke daerah yang akan mengambil keuntungan. Sehingga harapan mahasiswa dengan latihan administrasi wilayah adalah mendapatkan pengalaman lain dari wilayah yang lebih luas di Desa Lubuk Enau. Tidak hanya menoleransi spekulasi dan hanya memperhatikan penjelasan yang masuk akal dalam alamat, mahasiswa juga siap menerapkannya di lapangan. Setelah mencermati akibat dari latihan pengajaran, muncul permasalahan tentang rendahnya tingkat inspirasi daerah pada UMKM di Desa Lubuk Enau.

Pelaksanaan

Program kerja yang telah terlaksana untuk mengembangkan potensi UMKM dan meningkatkan motivasi untuk UMKM khususnya pada perekonomian di Desa Lubuk Enau dengan melakukan Workshop dengan Karang Taruna yang ada di Desa Lubuk Enau.



Gambar 2. Foto bersama kelompok 4 KKN-Tematik Desa Lubuk Enau Kec. Lembang Muara Enim



Gambar 3. Sosialisasi bersama warga tentang peningkatan perekonomsian di desa Lubuk Enau

Mahasiswa KKN Kelompok 4 bersama Karang Taruna Desa Lubuk Enau mendampingi warga pelaku UMKM. Mahasiswa KKN Kelompok 4 juga menyiapkan beberapa *action plan* sebagai tindak lanjut kegiatan ini. Dalam paparan *action plan*, Kelompok 4 KKN dan Karang Taruna menyiapkan rancangan program usai *workshop* terlaksana, di antaranya pengumpulan database UMKM desa dan BUMDes, yang kemudian akan difasiltiasi sosial media. Kegiatan ini dilakukan untuk pemberdayaan pemuda, jika ada kegiatan tentang kepemudaan, maka diharapkan untuk lapor ke desa agar desa bisa membantu memfasilitasi.



Gambar 4. Foto Bersama Karang Taruna membahas Workshop

Sanggar yang digelar memaklumi agar pelaku usaha UMKM di Desa Lubuk Enau mengetahui bahwa data yang diberikan atau ikut serta dalam pencatatan aplikasi hiburan online sebenarnya ingin menyebar secara umum ke berbagai pembeli dengan cepat. Dengan data viral yang tersebar, pengelola uang UMKM dapat memindahkan klien yang secara topografis jauh. Ini akan sulit dijangkau dengan media korespondensi adat yang memiliki batas provinsi, seperti koran atau radio lingkungan. Keunggulan yang diberikan dalam aplikasi hiburan online juga memungkinkan pelaku usaha UMKM untuk bekerja lebih efektif dengan klien dan penyedia. Klien dapat memesan barang melalui berbagai elemen dalam hiburan online. Dengan begitu, pelaku bisnis UMKM dapat memperluas pasarnya di dalam negeri serta menjangkau ke luar negeri dan mempengaruhi perluasan kesepakatan.

Penggunaan aplikasi hiburan berbasis web sangat sederhana, karena pelaku bisnis UMKM tidak perlu membayar untuk membuat rekaman, sehingga biaya yang dikeluarkan hanya sebagai biaya akses web. Kedua, rentang data dan akses ke klien tidak terbatas, hal ini dapat menarik klien baru yang sulit dijangkau dengan media biasa yang lebih mahal. Sehingga dengan menabung dan memperbanyak jumlah nasabah, para pelaku usaha UMKM menerima bahwa transaksi barang atau administrasi mereka akan lebih menonjol. Namun, ini harus dieksplorasi dan dikonsentrasikan lebih lanjut, terutama secara

kuantitatif untuk melihat bagaimana peningkatan dalam penawaran atau pembayaran terlihat saat menggunakan aplikasi hiburan virtual.

Tujuan akan dicapai agar para pelaku UMKM di Desa dapat memperlus jangkauan pemasarannya di Media Sosial. Namun salah satu masalah yang dihadapi dalam perkembangan UMKM Desa Lubuk Enau adalah keterbatasan Jaringan web membuat penguatan finansial sulit dilakukan. Pasalnya, jaringan internet sangat penting sehingga kota-kota mendekati tampilan terkomputerisasi di lingkungan ekonomi maju. Hal ini tentunya harus menjadi perhatian pemerintah Kabupaten Desa agar keberlangsungan UMKM dan BUMDes terus berkembang.

Evaluasi

Setiap program kerja yang telah disusun dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan namun dipahami bahwa dalam pelaksanaannya masih terdapat kelemahan-kelemahan yang harus dibenahi mulai dari sekarang. Keterbatasan biaya, keterbatasan waktu, rendahnya inspirasi masyarakat perintis miniatur, serta tingkat kemampuan dan usaha keterbatasan pengurus yang dimiliki oleh daerah setempat dengan alasan sebagian besar daerah setempat adalah peternak, dimana individu yang berfungsi sebagai peternak bekerja dari pagi hingga sore hari. larut malam dan inspirasi individu masih sangat sakit dalam mengambil bagian dalam latihan. yang dimodifikasi oleh pencipta.

5. KESIMPULAN

Dilihat dari konsekuensi pelaksanaan bantuan, beberapa akhir dari latihan gerakan ini adalah:

Pengabdian Masyarakat dengan KKN-Tema telah menyelesaikan sanggar-sanggar di bidang keuangan sebagai usaha untuk mengatasi permasalahan yang dilirik oleh daerah, pelaksanaan program kerja tersebut mendapat respon positif dari daerah

sehingga semuanya berjalan lancar meskipun terdapat berbagai pembatasan organisasi web.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Ujian diselesaikan dengan sangat baik dengan bantuan banyak pertemuan, oleh karena itu pencipta mengucapkan terima kasih kepada Rektor Universitas Indo Global Mandiri, terimakasih kepada kelompok 4 KKN-TEMATIK , perangkat Desa Lubuk Enau, Karang Taruna dan secara khusus semangat untuk seluruh warga Lubuk Enau yang sudah mendapatkan dan mengkoordinir dengan sangat baik selama aksi ini.

7. REFERENSI

- [1] Anton, O., Prihartono, W, & Sos,S. (2016) Surat Kabar &Konvergensi Media (Studi Deskriptif Kualitatif Model Konvergensi Media Pada Solopos). CHANNEL:Jurnal Komunikasi,4(i),105-116.<https://doi.org/10.12928/channel.v4i1.4210>.
- [2] Darmansyah A, Sulistiono, Nugroho T, Supriyono E, 2016. *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Budidaya Ikan Lele di Desa Balongan, Indramayu, Jawa Barat*. Jurnal Agrokreatif IPB 2(1):8-16
- [3] <https://bppk.kemenkeu.go.id/content/artikel/balai-diklat-keuangan-palembang-menuju-desa-mandiri-dan-sejahtera-dari-mana-dimulai-2021-12-31-c4f3d0eb/>
- [4] <https://www.blorakab.go.id/index.php/public/berita/detail/3986/umkm-desa-bisa-menjadi-solusi-efektif-dalam-permasalahan->
- [5] <https://kkn.ub.ac.id/program/kkn-tematik/4Agustus202214.30>